



Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN) Sriwijaya Tangerang

Dika Arya Yasa¹, Eling Widiyono²

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang

dikaarya34@gmail.com¹, eling.widiyono@gmail.com²

Article History:

Accepted: 12 Desember 2023

Revised: 4 Februari 2024

Published: 31 Desember 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dosen dan efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN) Sriwijaya Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *ex post facto* dengan teknik *simple random sampling*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa STABN Sriwijaya yang mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sejumlah 343 orang. Data penelitian dikumpulkan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada variabel penelitian. Penelitian ini telah memenuhi uji persyaratan asumsi klasik. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis data penelitian ini terdapat pengaruh kompetensi dosen dan efikasi diri secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN) Sriwijaya Tangerang dengan nilai sig 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar $37,76 \geq F_{tabel}$ sebesar 3,05 dan sumbangan pengaruhnya sebesar 0,295 atau 29,5%. Hasil uji persamaan regresi linier berganda yang diperoleh yaitu $Y = 74,571 + 1,821X_1 + 2,062X_2$. Hasil analisis regresi secara parsial diperoleh simpulan bahwa: (1) terdapat pengaruh kompetensi dosen terhadap sikap sosial siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha jika variabel efikasi diri dikendalikan dengan nilai sig 0,000; (2) terdapat pengaruh konsep diri terhadap sikap sosial siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha jika variabel efikasi diri dikendalikan dengan nilai sig 0,000.

Kata kunci: Kompetensi Dosen, Efikasi Diri, Prestasi Akademik Mahasiswa, dan Agama Buddha

Abstract

This research aims to determine the influence of lecturer competence and self-efficacy on student academic achievement at the Sriwijaya Tangerang State Buddhist College (STABN). This research uses *ex post facto* quantitative methods with *simple random sampling* techniques. The subjects of this research were STABN Sriwijaya students who had a Grade Point Average (GPA) of 343 people. Research data was collected using a Likert scale which has been tested for validity and reliability on research variables. This research has met the classical assumption requirements. The data analysis technique for this research uses multiple linear regression analysis. The results of this research data analysis show that there is a significant influence of lecturer

competence and self-efficacy on student academic achievement at the Sriwijaya Tangerang State Buddhist College (STABN) with a sig value of 0.000 and an Fcount value of $37.76 \geq F_{table}$ of 3.05 and an influence contribution of 0.295 or 29.5%. The results of the multiple linear regression equation test obtained were $Y = 74.571 + 1.821 X_1 + 2.062 X_2$. The results of the partial regression analysis concluded that: (1) there is an influence of lecturer competence on students' social attitudes in learning Buddhist education if the self-efficacy variable is controlled with a sig value of 0.000; (2) there is an influence of self-concept on students' social attitudes in learning Buddhist education if the self-efficacy variable is controlled with a sig value of 0.000.

Keywords: *Lecturer Competence, Self-Efficacy, Student Academic Achievement, and Buddhism*

INTRODUCTION

Kampus Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN) Sriwijaya Tangerang merupakan kampus agama Buddha negeri pertama di Indonesia dan berlokasi di Bumi Serpong Damai (BSD). Kampus STABN Sriwijaya Tangerang baru memiliki satu program pascasarjana yaitu Magister Pendidikan Keagamaan Buddha yang tahun 2022 baru dibuka kembali dan enam program studi sarjana yaitu Pendidikan Keagamaan Buddha, Bisnis dan Manajemen Buddha, Pendidikan Psikologi Konseling Buddha, Pendidikan Profesi Guru Keagamaan Buddha, Kepenyuluhan Buddha, dan Ilmu Komunikasi Buddha. Hal tersebut dapat dilihat dari situs Web Kampus STABN Sriwijaya Tangerang di link <https://stabn-sriwijaya.ac.id/>. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Pegawai Bagian Akademik Kampus STABN Sriwijaya Tangerang, diperoleh bahwa mahasiswa pada program studi sarjana yang kuliah di kampus STABN Sriwijaya Tangerang Banten berasal dari beberapa provinsi di Indonesia, diantaranya Provinsi Banten, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Lampung, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Riau, Jambi, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Bangka Belitung, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Papua.

Mahasiswa yang kuliah di STABN Sriwijaya Tangerang Banten bukan hanya beragama Buddha saja tetapi ada yang beragama lain seperti Islam, Kristen, Katolik, dan Konghucu. Mahasiswa STABN Sriwijaya Tangerang Banten juga memiliki latar pendidikan yang bermacam-macam yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari berbagai jurusan, sehingga terjadi perbedaan kemampuan intelegensi mahasiswa dalam proses perkuliahan yang dilalui. Meskipun bermacam provinsi dan berbagai latar belakang pendidikan tersebut, kegiatan perkuliahan pada STABN Sriwijaya Tangerang Banten terlaksana dengan kondusif dari awal semester hingga akhir semester. Selain melakukan kegiatan perkuliahan, mahasiswa juga mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang tersedia pada kampus diantaranya UKM Penelitian dan Karya Ilmiah, UKM Minat Khusus, UKM Olahraga, UKM Seni dan Budaya, UKM

Kesejahteraan, UKM Kerohanian, UKM Pengembangan Bahasa, UKM Pengembangan Multimedia dan Ekonomi Kreatif, dan UKM Pengembangan Pendidikan Sekolah Minggu Buddha. Pada akhir semester dapat diketahui prestasi akademik mahasiswa.

Trinandari dan Ashari (2021) menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah skor kinerja yang menunjukkan sejauh mana seorang mahasiswa telah mencapai tujuan tertentu dalam lingkungan belajar, khususnya di sekolah/akademi/universitas. Selain itu, Alvionita et al. (2022) menyatakan bahwa prestasi akademik sebagai hasil suatu penilaian pendidikan yang berupa perubahan pada bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan evaluasi yang berasal dari penilaian yang diberikan berdasarkan hasil tes, evaluasi atau tujuan dari setiap mata kuliah yang ditempuh, hasil diinterpretasikan secara objektif dan ditetapkan dalam bentuk angka maupun kalimat yang sesuai dengan dicapainya oleh setiap mahasiswa pada suatu periode tertentu. Dalam Majjhima Nikaya III, Mahadhammasamadana Sutta dijelaskan bahwa mahasiswa yang terpelajar, yang peduli kepada para mulia dan terampil serta disiplin di dalam ajaran atau dhamma akan mendapatkan kebahagiaan. Ketika mahasiswa melakukan hal tersebut dalam pembelajaran maka mendapatkan prestasi yang bagus saat di kampus.

Dalam beberapa tahun terakhir, prestasi akademik mahasiswa STABN Sriwijaya Tangerang Banten diantaranya mendapatkan beasiswa peningkatan prestasi akademik (PPA), juara umum Mahanitiloka Dhamma tahun 2021 dan tahun 2022 Tingkat Nasional Pengembangan Kreativitas Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Ditjen Bimas Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia, lolos mendapatkan dana penelitian individu mahasiswa, juara III dalam ajang International Moral and Ethics Competition tahun 2022, dan juara I dalam ajang International English Essay Competition yang diselenggarakan oleh MBMI co-hosted dengan Dhammakaya International tahun 2022. Data prestasi akademik mahasiswa tersebut diperoleh dari keterangan hasil wawancara dengan Wakil Ketua 3 Bagian Kemahasiswaan. Prestasi akademik mahasiswa tercermin juga dalam nilai indeks prestasi kumulatif (IPK). Hal tersebut didukung oleh pernyataan Merdekawati dan Amalita (2019) bahwa di perguruan tinggi, ukuran prestasi akademik adalah indeks prestasi kumulatif yang dicapai setiap mahasiswa dalam kurun waktu tertentu. Walaupun indeks prestasi kumulatif bukan jaminan kualitas secara mutlak, indeks prestasi kumulatif mahasiswa biasanya menjadi tolak ukur untuk mengukur prestasi mahasiswa selama kuliah. Karena indeks prestasi kumulatif adalah rata-rata nilai keseluruhan mahasiswa dan/atau lulusan suatu mata kuliah (Manurung, 2017).

Indeks prestasi kumulatif terdiri dari akumulasi skor dari presensi kehadiran mahasiswa, tugas-tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Prestasi

akademik mahasiswa di indeks prestasi kumulatif sebagai hasil yang didapatkan oleh mahasiswa dalam proses perkuliahan dari awal sampai akhir semester. Tarumasely (2021) menjelaskan bahwa indikator pencapaian prestasi akademik diukur dengan indeks prestasi kumulatif, transkrip, dan kelulusan dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini juga didukung oleh pendapat Gurusinga et al. (2021: 72) yang mengemukakan bahwa indikator prestasi akademik adalah indeks prestasi kumulatif yang diperoleh mahasiswa tersebut. Berkaitan dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa terdapat pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada pasal 25 ayat 1 bahwa mahasiswa program sarjana dan pascasarjana dianggap lulus jika telah menyelesaikan semua mata kuliah yang dipersyaratkan dan mencapai hasil pembelajaran yang dimaksudkan dalam mata kuliah tersebut dengan nilai rata-rata minimal 2,0. Nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa STABN Sriwijaya Tangerang Banten mengalami fluktuatif atau berubah-ubah tiap semester. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa secara acak dari semua program studi yang mengalami penurunan prestasi akademik nilai IPK disebabkan oleh kurang paham pada materi yang diberikan oleh dosen, mata kuliah yang sulit dipahami, faktor dosen mata kuliah yaitu metode mengajar dosen yang kurang dalam menyampaikan materi, menurunnya semangat belajar, dan kurang bisa mengontrol diri saat belajar.

Prestasi akademik mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada. Ilmadi et al (2021) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa yaitu faktor internal sebagai faktor dari dalam diri individu mahasiswa dan faktor eksternal sebagai faktor dari luar diri individu mahasiswa. Tarigan et al (2018) menjabarkan beberapa faktor yang sering dialami oleh mahasiswa yang menyebabkan prestasi akademik kurang baik dan kesulitan dalam mempertahankan prestasi akademik, yaitu kurangnya pengaturan diri dalam belajar, kurang jelasnya perencanaan akademik yang akan dilakukan, keuangan keluarga, dan lainnya. Ada faktor lain yang berperan dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, diantaranya latar belakang keluarga, kondisi keuangan keluarga, lingkungan persahabatan, dan fasilitas belajar (Murti, 2018). Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu dari mahasiswa Program Studi Bisnis Dan Manajemen Buddha serta Pendidikan Keagamaan Buddha yang mengalami peningkatan prestasi akademik nilai IPK disebabkan oleh sikap dan semangat belajar yang meningkat dari semester sebelumnya, menggunakan literasi membaca secara digital, dukungan teman, memperdalam materi dengan cara menanyakan kembali materi ke dosennya di luar jam perkuliahan, membuat catatan kecil materi kuliah dan meminta solusi dari permasalahan materi kuliah ke dosen pembimbing akademik. Hal di atas sependapat dengan Windiyani dan Suchyadi (2020) sikap belajar mahasiswa yang tinggi sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan mahasiswa, mahasiswa dengan sikap belajar yang tinggi

juga mencapai hasil belajar yang tinggi. Selain hal itu, Fadika dan Ritunga (2022) faktor lain yang berhubungan dalam meningkatkan prestasi akademik adalah sumber dukungan yang didapatkan. Sumber dukungan ini dari keseharian mahasiswa dalam kehidupannya yang bersosialisasi dengan teman sebaya secara offline atau online.

Nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa paling kecil yaitu 2,07 dan nilai paling tinggi yaitu 3,88. Hal tersebut dapat dari wawancara dengan pegawai bagian akademik kampus STABN Sriwijaya Tangerang Banten. Meskipun nilai indeks prestasi kumulatif di atas 2,0, kenyataan yang terjadi masih ada mahasiswa dari beberapa program studi yang mengulang mata kuliah di semester tahun depan karena tidak lulus dalam penilaian akhir mata kuliah pada akhir semester. Hal ini disebabkan oleh tidak mengerjakan tugas dari dosen dan tidak masuk kuliah sebanyak empat kali pertemuan. Selain hal tersebut, ada beberapa mahasiswa hanya datang kuliah saja tanpa berdiskusi tentang materi di kelas, jarang ke perpustakaan untuk membaca maupun mencari sumber belajar, saat jam perkuliahan sudah selesai di kampus langsung pulang ke tempat tinggalnya dan tidak mengikuti unit kegiatan mahasiswa di kampus.

Prestasi akademik mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh kompetensi dosen. Kompetensi dosen mempunyai pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini didukung juga dari hasil penelitian Wicaksono dan Laksanawati (2020) kompetensi dosen ternyata mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Kompetensi dosen sebagai salah satu yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 1 Ayat 10 menjelaskan bahwa kompetensi sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi digambarkan sebagai kemampuan yang dimiliki pada diri seseorang dosen berkaitan dalam tugasnya secara menyeluruh dalam dirinya. Syaifuddin dan Fitriyati (2021: 78) mengemukakan kompetensi dosen merupakan sebuah komitmen dosen dalam menambah ilmu pengetahuan untuk mewujudkan visi dan misi perguruan tinggi yang diukur dengan kinerja akademik mahasiswa selama proses pembelajaran. Selain itu, kompetensi dosen merupakan kemampuan dasar dosen yang dikembangkan berdasarkan analisis tugas yang akan dikerjakan. Oleh karena itu, kompetensi dosen tersebut secara fungsional mencerminkan fungsi dan peran dalam mengajar mahasiswa (Alam, 2018).

Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 1 menjelaskan bahwa dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian

kepada masyarakat. Wahyudi (2022) menjelaskan “Educators undoubtedly have three primary responsibilities: to provide quality education, to conduct research to contribute to progress, and to serve society as a practice of teaching and research. Lecturers are important not only to universities but also to society”. Penjelasan ini adalah dosen memiliki tiga tugas utama yaitu melakukan pengajaran yang bermutu, melakukan penelitian yang mendorong kemajuan, dan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, dosen merupakan pribadi penting yang tidak hanya untuk perguruan tinggi tetapi juga bagi masyarakat. Berkaitan dengan pengajaran dibahas pada Dhammapada, Atta Vagga, Bab XII Ayat 159. Selain syair Dhammapada tersebut, Dhammacakkappavattana Sutta merupakan sutta yang berisi pengajaran pertama dilakukan oleh Sang Buddha. Sutta tentang pemutaran roda dhamma yaitu empat kebenaran mulia untuk lima orang petapa yang mencapai tingkat kesucian Sotapanna. Empat kebenaran mulia diantaranya kebenaran mulia tentang dukkha, kebenaran mulia tentang asal mula dukkha, kebenaran mulia tentang musnahnya dukkha, dan kebenaran mulia tentang jalan menuju musnahnya dukkha yaitu jalan mulia berunsur delapan.

Kompetensi pada dosen tidak langsung dimiliki begitu saja dari lahir tetapi bertahap dan berkelanjutan dari mengikuti kegiatan pendidikan, pelatihan, atau workshop. Kompetensi dosen terdapat dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi dosen juga dijelaskan dalam Digha Nikaya, Sigalovada Sutta (2009) bahwa seorang dosen harus dapat memberikan instruksi menyeluruh, memastikan bahwa mahasiswa memahami apa yang seharusnya mereka pahami, memberikan landasan menyeluruh untuk semua keterampilan mereka, merekomendasikan mahasiswa mereka kepada teman dan kolega, dan memiliki rasa aman dalam segala hal untuk memberikan arahan. Kompetensi pedagogik berkaitan pada pengelolaan pembelajaran. Kompetensi kepribadian mengacu pada perilaku pribadi yang dapat diteladani dan berakhlak mulia bagi peserta didik atau mahasiswa. Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan penuh pada materi pelajaran. Kompetensi sosial berkaitan dengan berinteraksi dengan peserta didik. Ketika dosen kurang memiliki kompetensi di bidangnya akan dapat mengganggu prestasi akademik mahasiswa. Dengan hal demikian, Wahyudi (2019) menjelaskan dalam dunia pendidikan, diperlukan dosen yang berkualitas untuk memaksimalkan prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi berusaha untuk menghasilkan dosen yang berkualitas dengan menaikkan jenjang pendidikan dosen yang sekarang minimal S2.

Selain kompetensi dosen, efikasi diri dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Girli dan Ozturk (2017) menyatakan bahwa “The belief of self-efficacy also contributes to student success by affecting the usage of learning strategies by students and their behaviour of seeking academic help when needed”. Kalimat

tersebut menyatakan bahwa efikasi diri dapat berkontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa dengan mempengaruhi penggunaan strategi belajar oleh mahasiswa dan sikapnya dalam mencari bantuan akademik bila diperlukan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Ana et al. (2022) bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Efikasi diri adalah persepsi seseorang yang berpandangan tentang kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tindakan. Hampir sama pendapat tersebut dengan Latifah (2018), yaitu efikasi diri mengacu pada keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi situasi yang ada. Efikasi diri pada mahasiswa sangat berbeda-beda. Wulandari et al. (2020) menjelaskan bahwa efikasi diri mahasiswa menentukan usaha dan tekad yang harus dihadapi dalam menghadapi rintangan dan hambatan dalam tugasnya. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka dapat melakukan sesuatu dalam situasi apa pun di kampus seperti menyelesaikan tugas dari dosen tanpa menyontek dari teman yang lain. Namun, ketika mahasiswa dengan efikasi diri rendah seperti pesimis tidak dapat mengatasi tugas yang diberikan oleh dosen. Kenyataan efikasi diri akan berdampak langsung pada prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi dosen dan efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN) Sriwijaya Tangerang.

METODE

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif ex post facto di mana peneliti tidak dapat secara langsung mengontrol langsung variabel independen karena peristiwa telah terjadi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik Simple Random Sampling. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan tabel yang dikembangkan dari Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Jumlah populasi berjumlah 343 mahasiswa dengan 177 mahasiswa dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Angket yang dibuat berbentuk skala likert lima opsi jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sebelum ambil data penelitian, angket penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi dan validitas empiris dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data efikasi diri, kompetensi dosen, dan prestasi akademik mahasiswa diperoleh rerata (*mean*), simpangan data (*standard deviation*), varian (*variance*), rentang (*range*), nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maximum*) untuk setiap variabel penelitian seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

| | Kompetensi Dosen (X_1) | Efikasi Diri (X_2) | Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) |
|----------------------------|--|--|---|
| Rerata | 72,49 | 58,22 | 326,63 |
| Simpangan Data | 6,09 | 5,98 | 34,45 |
| Varian | 37,14 | 35,72 | 1186,75 |
| Rentang | 32 | 30,00 | 181,00 |
| Nilai Terendah | 48,00 | 45,00 | 207,00 |
| Nilai Tertinggi | 80,00 | 75,00 | 388,00 |

Pada tabel di atas, deskripsi data kompetensi dosen (X_1) diperoleh nilai rerata kompetensi dosen sebesar 72,49; simpangan data sebesar 6,09; varian sebesar 37,14; rentang sebesar 32,00; nilai terendah sebesar 48,00; dan nilai tertinggi 80,00. Efikasi diri (X_2) diperoleh nilai rerata efikasi diri sebesar 58,22; simpangan data sebesar 5,98; varian sebesar 35,72; rentang sebesar 30,00; nilai terendah sebesar 45,00; dan nilai tertinggi 75,00. Prestasi akademik mahasiswa (Y) diperoleh nilai rerata prestasi akademik mahasiswa sebesar 326,63; simpangan data sebesar 34,45; varian sebesar 1186,75; rentang sebesar 181,00; nilai terendah sebesar 207,00; dan nilai tertinggi 388,00.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Tabel 2. Uji Hipotesis Secara Simultan

| Model | Jumlah Kuadrat | Df | Rerata Jumlah Kuadrat | F | Signifikan si | Keteranga n |
|--------------|---------------------------|-----------|--------------------------------------|----------|--------------------------|------------------------|
| Regresi | 63225.890 | 2 | 31612.94 5 | | | Terdapat Pengaruh |
| Residu | 145641.24 | 17 | | 37.76 | 0.000 | |
| al | 0 | 4 | 837.019 | 9 | | |
| Total | 208867.13 0 | 17 6 | | | | |

Dari hasil analisis regresi berganda di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 37,769 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,05, sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima. Demikian juga berdasarkan uji simultan diketahui nilai signifikansi yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi dosen dan efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang. Besarnya sumbangan pengaruh variabel efikasi diri (X_1) dan kompetensi dosen (X_2) terhadap prestasi

akademik mahasiswa (Y) ditunjukkan dari hasil analisis regresi berganda pada tabel *model summary*.

Tabel 3. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .550(a) | .303 | .295 | 28.93127 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besarnya sumbangan pengaruh variabel kompetensi dosen (X_1) dan efikasi diri (X_2) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y) dari nilai *R Square* sebesar 0,295. Nilai ini menunjukkan sumbangan pengaruh kompetensi dosen dan efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang sebesar 29,5%. Angka 29,5% menyatakan besarnya sumbangan pengaruh kompetensi dosen dan efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang, sedangkan 70,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Tabel 4. Uji Hipotesis Parsial

| Variabel | T | Signifikansi | Keterangan |
|----------------------------|-------|--------------|--------------|
| Kompetensi Dosen (X_1) | 4,842 | 0,000 | Ada Pengaruh |
| Efikasi Diri (X_2) | 5,376 | 0,000 | Ada Pengaruh |

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel kompetensi dosen (X_1) memiliki nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat ada pengaruh secara signifikan secara parsial kompetensi dosen (X_1) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y) jika variabel efikasi diri (X_2) dikendalikan. Selain itu, pada tabel di atas diketahui bahwa variabel efikasi diri (X_2) memiliki nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat ada pengaruh secara signifikan secara parsial efikasi diri (X_2) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y) jika variabel kompetensi dosen (X_1) dikendalikan.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Berganda

| Variabel | Koefisien Undstandardized B |
|------------------|-----------------------------|
| Konstanta | 74,571 |
| Efikasi Diri | 2,062 |
| Kompetensi Dosen | 1,821 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi untuk memprediksi variabel terikat jika variabel bebas diketahui, sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 74,571 + 1,821X_1 + 2,062X_2$. Dari hasil regresi linier berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 74,571 yang artinya prestasi akademik mahasiswa dengan kompetensi dosen dan efikasi diri dalam keadaan tetap. Nilai koefisien regresi kompetensi dosen (X_1) sebesar 1,821, berarti untuk setiap pertambahan sebesar satu akan menyebabkan peningkatan prestasi akademik mahasiswa sebesar 1,821. Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (X_2) sebesar 2,062 berarti untuk setiap pertambahan sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan prestasi akademik mahasiswa sebesar 2,062. Sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi dosen dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan pengaruh positif maka semakin meningkat kompetensi dosen dan juga efikasi diri maka akan meningkat pula prestasi akademik mahasiswa.

Pembahasan

Prestasi akademik mahasiswa dapat dipengaruhi oleh kompetensi dosen dan efikasi diri. Kompetensi dosen yang ada di diri dosen dilakukan dengan baik saat di dalam maupun di luar pembelajaran yang bisa mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan Febianti dan Joharudin (2017) mengemukakan bahwa faktor eksternal lainnya yaitu lingkungan keluarga (seperti pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, dan latar belakang budaya), lingkungan kampus (metode mengajar, kurikulum, hubungan dosen dengan mahasiswa, hubungan mahasiswa dengan mahasiswa, tata tertib kampus, sarana pembelajaran, waktu kampus standar pengajaran yang lebih besar, kondisi gedung, metode pembelajaran, dan pekerjaan rumah), dan lingkungan masyarakat (kegiatan mahasiswa di masyarakat, media, mitra, dan bentuk kehidupan masyarakat). Sependapat juga dengan Mustaqim (2019) mengemukakan bahwa sebagai seorang dosen harus memiliki kompetensi maka prestasi akademik mahasiswa akan meningkat dan sebaliknya jika seorang dosen tidak memiliki kompetensi yang baik maka prestasi akademik mahasiswa akan menurun sehingga pentingnya kompetensi dosen dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Mahasiswa yang memiliki efikasi diri rendah dalam melaksanakan pembelajaran tidak berjalan dengan baik karena tidak yakin untuk memahami materi yang diterima saat perkuliahan sehingga dapat mendapatkan prestasi akademik yang rendah juga. Pendapat tersebut didukung oleh Purhadi et al. (2020) yang mengemukakan bahwa faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yaitu efikasi diri, aktivitas belajar, dan kemandirian belajar. Selanjutnya, Lidiawati et al (2020: 115) mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi mahasiswa, semakin besar usaha yang dikeluarkan untuk

menyelesaikan tugasnya. Adanya usaha dan tugas yang diselesaikan tentu akan berdampak pada hasil belajar dan dapat dilihat dari perolehan nilai yang cenderung meningkat.

Pada hasil uji regresi secara parsial pertama diperoleh hasil nilai signifikansi di bawah angka 0,05 yaitu 0,00 yang menyatakan bahwa kompetensi dosen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jika efikasi diri dikendalikan. Pada hasil uji regresi secara parsial kedua diperoleh hasil nilai signifikansi di bawah angka 0,05 yaitu 0,00 yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jika kompetensi dosen dikendalikan. Kedua variabel kompetensi dosen dan efikasi diri tersebut dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa meskipun variabel bebas yang satu sama lain dikendalikan. Dengan demikian, pengaruhnya bersifat positif dari kedua variabel bebas (kompetensi dosen dan efikasi diri) terhadap variabel bebas (prestasi akademik mahasiswa). Kompetensi dosen dan efikasi diri tersebut saling mendukung serta diterapkan dalam pembelajaran sehingga membuat prestasi akademik mahasiswa menjadi baik. Contohnya, kompetensi dosen yang baik seperti mengelola pembelajaran yang tepat saat perkuliahan dan mahasiswa mempunyai efikasi diri tinggi seperti yakin bisa memahami materi dalam pembelajaran dapat menciptakan prestasi akademik yang baik.

Secara parsial hasil dari Uji *t* menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang telah ditetapkan. Artinya, semakin baik kompetensi dosen maka akan semakin baik prestasi akademik mahasiswa. Secara parsial hasil dari Uji *t* menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang telah ditetapkan. Artinya semakin tingginya efikasi diri pada diri mahasiswa maka akan semakin baik prestasi akademik mahasiswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh dari kompetensi dosen dan efikasi diri secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,000 dengan sumbangan pengaruh efikasi diri dan kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 29,5%. Selain itu, secara parsial yang pertama terdapat pengaruh kompetensi dosen secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jika variabel efikasi diri dikendalikan dengan nilai *t* sebesar 4,4842 dan nilai signifikan 0,000 serta parsial yang kedua pengaruh efikasi diri secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jika variabel kompetensi dosen dikendalikan dengan nilai *t* sebesar 5,376 dan nilai signifikan 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, S. U. Y., Istikhoroh, S., & Kurniawan, W. O. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Akademik Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 3(1), 36-43.
- Alam, Y. (2018). Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(1), 23-30.
- Alvionita, W. A., Windrayadi, Y. D. P., & Purwanto, H. (2022). Pengaruh Kerja Part-Time dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. *Jurnal Oportunitas Unirow Tuban*, 3(02), 62-67.
- Fadika, U., & Ritunga, I. (2022). Hubungan Dukungan Emosional Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra.
- Febianti, Y. N., & Joharudin, M. (2017). Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan dan Sains*, 5(2), 76-88.
- Girli, Alev & Ozturk, Halil. (2017). Metacognitive Reading Strategies In Learning Disability: Relations Between Usage Level, Academic Self-Efficacy And Self-Concept. *IEJEE: International Electronic Journal of Elementary Education*, 10(2), 93-102.
- Gurusinga, H. K. B., Dalimunthe, S. K., & Sitepu, E. (2021). Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Dosen dengan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Politeknik Negeri Media Kreatif Medan. *Jurnal prointegrita*, 5(3), 68-77.
- Ilmadi., Isnurani., Sastro, G., & Sari, D. P. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Pamulang (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Matematika FMIPA). *Apotema: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 47-55.
- Latifah, A. (2018). Pengaruh Konsep Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV SD/MI. *Basic education*, 7(29), 2-811.

Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN) Sriwijaya Tangerang, Dika Arya Yasa¹, Eling Widiyono²

- Lidiawati, K. R., Sinaga, Nurtaty., & Rebecca, Ivonne. (2020). Peranan Efikasi Diri dan Intelegensi Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Di Universitas XYZ. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(2), 110-120.
- Manurung, T. M. S. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 1(1), 17-26.
- Merdekawati, G., & Amalita, N. (2019). Penerapan Metode CHAID untuk Mengklasifikasikan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Matematika Tahun Masuk 2016 FMIPA UNP. *EDUSAINTEK*, 3.
- Murti, R. W., & Prasetio, A. P. (2018). Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 94-102.
- Mustaqim, Ismail. (2019). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1), 63-75.
- Nanamoli, Bhikkhu dan Bhikkhu Bodhi. (2006). *Majjhima Nikaya 3*. Diterjemahkan oleh Wena Cintiawati dan Lanny Anggawati. Klaten: Wisma Dhammaguna
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Purhadi, L. I. O., Anisa, R., & Firmansyah, M. (2020). Korelasi Antara Kualitas Skenario dan Keefektifan Diskusi Tutorial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 7(2).
- Syaifuddin, M. R., & Fitrayati, D. (2021). Dampak Meningkatnya Kompetensi Dosen dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 77-83.
- Tarigan, J. R., Tiatri, S., & Mularsih, H. (2018). Peran Regulasi Diri Dan Kecerdasan Intelektual (Iq) Terhadap Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa Program Mentoring Di Universitas X Tangerang). *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(2), 750-758.

- Tarumasely, Y. (2021). Pengaruh Self-Regulated Learning dan Self-Efficacy terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(1), 71.
- Trinandari, P. N., & Ashari, H. (2021). Menurunnya Prestasi Akademis Mahasiswa Akuntansi Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Wahyudi, P. H. P., & Ratna Sari, M. M. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Fasilitas Belajar dan Kompetensi Dosen Terhadap Persepsi Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 1083.
- Wahyudi, W. (2022). Five Components of Work Motivation In The Achievement Of Lecturer Performance. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 466-473.
- Walshe, M. (2009). *Digha Nikaya*. Jakarta: DhammaCitta Press.
- Wicaksono, D. A., & Laksanawati, T. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Politeknik Negeri Banyuwangi. In *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)* (Vol. 6, No. 2, pp. 488-494).
- Widjaja, H. (2013). *Dhammapada Syair Kebenaran*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Windyani, T., & Suchyadi, Y. (2020). Hubungan Antara Sikap Belajar Mahasiswa Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Etika Profesi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), 52-55.
- Wulandari, M., & Mariskha, S. E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kontrol Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 3(1), 35-43.